

SOLUSI STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN UPPKS MENGGUNAKAN METODE SOCIAL MEDIA MARKETING

Amalia Rizqi Utami^{1*}, Muhamad Rizki Zulfikar², Muhammad Verrell Ferly Rezha³, Musfiroh Milli Alhayu⁴, Noor Hikmah Wulandari⁵, Dewi Ratna Sari⁶, Anitaria Tendean⁷

¹Teknik Elektro, Jurusan Teknologi Industri dan Proses, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{2,3}Sistem Informasi, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{4,5,6,7}Matematika, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: amalia.rizqi@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dengan judul "Solusi Strategis Dalam Meningkatkan Penjualan UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera)" telah dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan selama 6 minggu dimulai dari tanggal 6 Maret 2021 sampai dengan 11 April 2021 oleh mahasiswa kelompok 5 KKN-T ITK (Institut Teknologi Kalimantan) didampingi dosen. UPPKS merupakan organisasi ataupun perkumpulan UMKM dengan tujuan membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Alasan memilih tema ini dikarenakan adanya permasalahan yang terjadi di UPPKS yaitu beberapa usaha mengalami kerugian bahkan menutup usahanya yang berakibat pengurangan jumlah karyawan, masalah modal, serta promosi produk yang masih kurang. Maka dari itu kelompok 5 KKN-T ITK memberikan solusi berupa pelatihan desain poster dan logo menggunakan aplikasi *canva* serta pembuatan akun *facebook* dan *instagram* untuk membranding produk UMKM di UPPKS. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan penjualan produk makanan dari UPPKS dan anggota UPPKS dapat membuat desain poster ataupun logo dari produk mereka. Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan desain yaitu peserta yang berasal dari UPPKS mampu mengimplementasikan dan mempraktikkan untuk membuat akun media sosial *facebook* dan *instagram* serta membuat desain poster dan logo untuk branding produk makanan dari anggota UPPKS. Diharapkan dengan branding ini, produk yang dijual oleh anggota UPPKS dapat memiliki lebih banyak konsumen atau pembeli.

Kata kunci: KKN-T, UPPKS, Desain, UMKM, Media Sosial.

Abstract

KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tematik) with topic "Strategic Solutions in Increasing Sales of UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera)" had been held for 6 meetings in 6 weeks starting from March 6, 2021 to April 11, 2021 by lecturer and students of group 5 KKN-T ITK (Institut Teknologi Kalimantan). UPPKS is an organization of many businesses with aim of helping the community in their daily needs. The case study is chosen because the problems occurred at UPPKS. Many businesses lose money and closed with the number of employees that had to be reduced, capital problems, and product promotions that were still lacking. Group 5 KKN-T ITK provided a solution by provide training on poster and logo design using Canva platform and creating Facebook and Instagram accounts to brand business products at UPPKS. These activities can increase sales of food products from UPPKS and UPPKS members can design posters or logos of their own products. After the training activities, participants from UPPKS were able to implement and practice creating social media accounts for Facebook and Instagram with designing posters and logos for branding food products from UPPKS members. The products sold by UPPKS members are expected to have more consumers.

Keywords: KKN-T, UPPKS, Design, UMKM, Social Media

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah baru yang dilaksanakan tahun 2021 oleh mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat sebelum diwisuda menjadi seorang sarjana (Prastowo & Suyono, 2007). KKN ini

memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu. Isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari tiga poin pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat (Irawan, 2013). Pelaksanaan KKN bertujuan untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa, menanamkan jiwa peneliti sejak dini, dan kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat (www.its.ac.id, 2021). KKN pada masa sekarang ini bersamaan dengan covid 19, berimplikasi pada tata kelola dengan masa normal (Al Umar et al., 2021). Tempat kegiatan KKN dilaksanakan di beberapa wilayah Balikpapan salah satunya Kelurahan Baru Ilir, Kecamatan Balikpapan Barat tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN.

Pada wilayah Kelurahan Baru Ilir, Kecamatan Balikpapan Barat, lebih tepatnya di RT.14 terdapat sebuah organisasi yang diinisiasi kelompok mandiri oleh RT.14 yang bernama UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera). UPPKS tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari, tetapi tidak semua warga yang bergabung dengan organisasi tersebut. UPPKS berdiri sejak tahun 2008 beranggotakan kurang lebih 25 orang dari warga RT.14. UPPKS dibentuk karena diminta oleh Kelurahan Baru Ilir untuk mengikuti lomba mewakili Kelurahan Baru Ilir hingga tingkat provinsi dan pernah mendapat juara 3 lomba di tingkat kota. Kegiatan UPPKS sendiri ialah membuat usaha kecil untuk setiap warga, seperti berjualan sate, kue kering, ayam geprek, dan usaha dagang lainnya. Permasalahan yang dialami organisasi tersebut ialah dikarenakan COVID-19 menyebabkan penurunan pendapatan karena masih kesulitan untuk mempromosikan produk.

Dengan adanya masalah tersebut maka pelaksanaan KKN di wilayah RT. 14 Kelurahan Baru Ilir, Kecamatan Balikpapan Barat bertujuan mengajarkan warga menggunakan aplikasi *canva* untuk membuat poster produk dagangannya supaya lebih menarik dan membantu mengajarkan menggunakan media sosial seperti *instagram* dan *facebook* sebagai tempat masyarakat mempromosikan produk dagangan yang mereka jual. Pada saat KKN berlangsung tidak semua anggota UPPKS dapat hadir dikarenakan masih di masa pandemi covid-19, sehingga yang dapat hadir 10-15 orang setiap minggunya. Pada saat KKN, banyak warga yang masih kurang memahami menggunakan media sosial untuk berjualan dan masih kurang pengetahuan mengenai promosi. Tujuan khusus KKN di wilayah RT 14 Kelurahan Baru Ilir, Kecamatan Balikpapan Barat adalah mengembangkan kemampuan usaha dan peluang berusaha untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan Rumah Tangga Miskin, memfasilitasi dan memberikan pembinaan Pokmas UEP terutama pada aspek kelembagaan dan pengembangan usaha, mengembangkan potensi Ekonomi unggulan di Kelurahan Baru Ilir yang disesuaikan dengan karakteristik Kelurahan Baru Ilir, dan mendorong terwujudnya keterpaduan peran dan kemitraan antar Dinas/ Instansi Provinsi Kalimantan Timur dan Kota Balikpapan maupun *stakeholders* lainnya sebagai pelaku dan fasilitator program (Suparmoko, 1997).

2. Metode Pelaksanaan

Berikut adalah metode pelaksanaan dari kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) Baru Ilir RT.14:

2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi dilaksanakan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai permasalahan pada perkumpulan UPPKS, dalam hal ini permasalahan yang diangkat adalah seluruh dunia sedang dihadapi dengan wabah pandemi yang masih terus bertambah mengakibatkan usaha mereka banyak yang rugi bahkan tutup, pendapatan yang cenderung menurun dengan jumlah karyawan harus dikurangi dan kurangnya promosi produk.

2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana cara mengedukasi anggota UPPKS Kelurahan Baru Ilir RT. 14 dalam pemanfaatan metode *social media marketing* dengan menggunakan aplikasi *canva*.

2.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan ataupun penjualan produk makanan anggota UPPKS Kelurahan Baru Ilir RT.14 dengan metode *social media marketing* melalui sosialisasi penggunaan aplikasi *canva* dalam desain poster dan logo.

2.4 Studi Literatur

Proses ini dilaksanakan guna menunjang acuan materi dalam membentuk gagasan ini, baik dari buku maupun e-journal.

2.5 Sosialisasi

Sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya media sosial untuk keperluan usaha, pembuatan akun media sosial (*Facebook* dan *Instagram*), mengajarkan cara mempublikasikan produk, dan branding produk makanan.

2.6 Implementasi

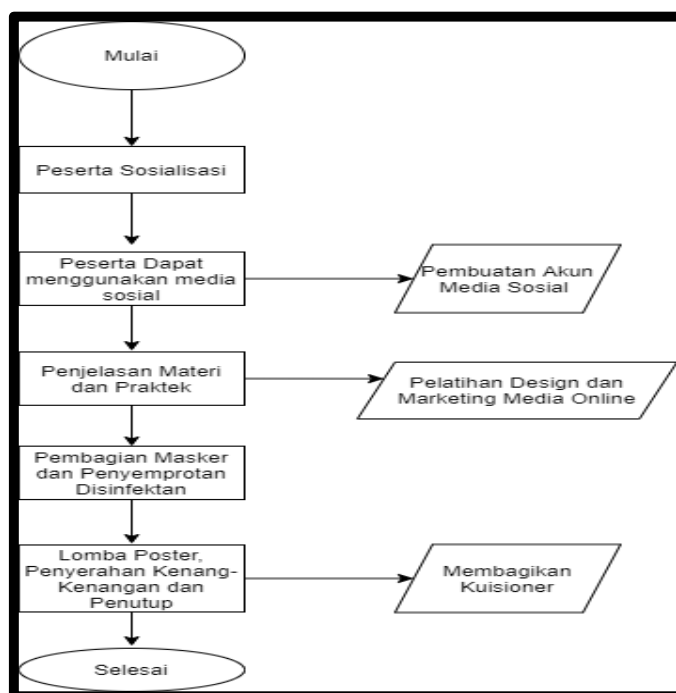
Pelaku usaha mengaplikasikan solusi yang telah diajarkan setiap minggunya, lalu selanjutnya akan dilakukan kegiatan pemantauan (monitoring) dari hasil sosialisasi yang telah dilakukan di minggu sebelumnya, nantinya akan dilihat dari solusi yang telah diberikan apakah akan memberikan efek perubahan pada usaha para perkumpulan UPPKS.

2.7 Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan perkumpulan UPPKS dalam menerapkan solusi yang telah diberikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang berlokasi di wilayah RT 14 Kelurahan Baru Ilir, Kecamatan Balikpapan Barat adalah untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat Kelurahan melalui Pengembangan Potensi Unggulan dan Penguatan Kelembagaan serta Pemberdayaan Masyarakat. Adapun rangkuman pelaksanaan dari KKN yang telah kelompok 5 lakukan di RT 14 Kelurahan Baru Ilir ditampilkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart Kegiatan

1. Peserta Sosialisasi

Peserta sosialisasi merupakan anggota UPPKS Kelurahan Baru Ilir RT. 14. Sebenarnya anggota UPPKS terdiri kurang lebih 30 anggota. Namun karena pandemi ini kegiatan yang ada baik di lingkup kecamatan, kelurahan, ataupun RT semuanya harus menerapkan protokol kesehatan. Segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan massa atau warga memiliki batasan. Kegiatan ini dibatasi hanya sampai 15 orang tiap minggunya, sehingga pada kegiatan KKN ini hanya dihadiri anggota UPPKS sekitar 8-14 orang. Data tersebut dibuktikan dengan absensi kehadiran yang dapat dilihat pada Gambar 2.

ABSENSI PESERTA KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN 2021				
Hari/tgl : 27. Maret 2021				
No.	Nama	No.Tlp	Nama/Jenis Usaha	Tanda Tangan
1	SUSANTI ✓			[Signature]
2	VERA ✓			[Signature]
3	JIANTO ✓			[Signature]
4	Hj. SURATI ✓			[Signature]
5	Wardiah ✓			[Signature]
6	Ayu Lestari ✓			[Signature]
7	Lisbeth ✓			[Signature]
8	Nurulima ✓			[Signature]
9	Wah. Dah ✓			[Signature]
10	Lidyq			[Signature]
11	Susi			[Signature]
12	Milani			[Signature]

Gambar 2. Absensi Kehadiran Peserta

Berikut juga ditampilkan pada Gambar 3 peserta yang hadir pada kegiatan KKN berjumlah kurang dari 15 orang.



Gambar 3. Dokumentasi bersama Peserta UPPKS

2. Peserta Dapat Menggunakan Media Sosial

Pada kegiatan sosialisasi ini berfokus pada kegiatan promosi di media sosial *Facebook* dan *Instagram* sebagai media promosi. Hal ini dikarenakan kedua aplikasi tersebut familiar digunakan oleh anggota UPPKS dalam memperoleh informasi maupun menjual suatu produk. Melalui kegiatan ini diajarkan proses pembuatan akun sampai publikasi produk. Media promosi yang digunakan yaitu media sosial karena

memiliki banyak kelebihan seperti mudah digunakan, bisa diakses kapan saja, dimana saja, dan siapa saja, jangkauan pengguna luas, dan tidak menghabiskan dana yang besar terutama untuk para pebisnis yang memulai usaha secara daring.

3. Penjelasan Materi dan Praktek

Kegiatan KKN ini meliputi kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Dikarenakan waktu yang terbatas sebanyak 6 kali pertemuan setiap minggunya maka kegiatan KKN dibagi menjadi penyampaian materi/sosialisasi dan pelatihan/praktek. Pada minggu pertama yang merupakan minggu pembuka diisi dengan pengenalan. Bisa dilihat pada Gambar 4 dimana pada minggu pertama kegiatan sosialisasi diawali dengan pengenalan kampus ITK, karena nilai dari kegiatan KKN juga tersirat untuk penyebaran informasi mengenai kampus ITK. Diberikan informasi dan penjelasan mengenai ITK mulai dari pengenalan lokasi kampus, jurusan dan prodi yang ada, lulusan, sampai proses pendaftaran. Sebagian warga sudah pernah mendengar dan sebagiannya lagi belum. Peserta antusias dan aktif dalam kegiatan tanya jawab.



Gambar 4. Pemaparan Mengenai Pengenalan ITK

Lalu dilanjutkan pada minggu kedua penyampaian materi media sosial, minggu ketiga materi pengenalan aplikasi *canva*, minggu keempat dan kelima praktek penggunaan aplikasi untuk pembuatan poster dan logo, dan minggu keenam atau terakhir merupakan penutup. Bisa dilihat pada Gambar 5 sedang dilakukan penjelasan serta praktek dalam pembuatan poster dengan menggunakan aplikasi *canva*.



Gambar 5. Penjelasan Materi dan Praktek

4. Pembagian Masker dan Penyemprotan Disinfektan Rumah Warga

Pada minggu ketiga kegiatan KKN dari kelompok mahasiswa melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan di sekitar rumah warga RT. 14 dengan bantuan alat yang dipinjamkan dari kelurahan. Dokumentasi kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 6. Disamping itu juga dilakukan pembagian masker kepada warga sekitar dan pengguna jalan yang tidak menggunakan masker saat berkegiatan di luar rumah. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan mendapatkan dukungan dari warga setempat. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan sosialisasi kepada peserta sebelumnya.



Gambar 6. Penyemprotan Disinfektan disekitar rumah warga RT.14

5. Lomba Poster

Setelah kegiatan pelatihan dan praktek dilakukan lomba poster untuk mengukur sejauh mana kemampuan dan pemahaman peserta terhadap yang sudah diajarkan selama pelatihan. Peserta membuat poster yang berkaitan dengan produk yang dijual bisa dilihat pada Gambar 7, peserta diharapkan bisa menyalurkan ekspresi dan kemampuannya dalam proses pembuatan poster.



Gambar 7. Hasil Pembuatan Poster yang dibuat peserta untuk dilombakan

6. Penyerahan Kenang - Kenangan dan Hadiah

Pada minggu keenam atau minggu terakhir dilakukan kegiatan penghitungan atau pemungutan suara dari lomba poster yang telah diinfokan pada minggu sebelumnya. Kepada peserta akan diberikan hadiah sebagai apresiasi telah mengikuti lomba tersebut. Peserta terfavorit juga akan dipilih dengan pemungutan suara. Diberikan juga apresiasi untuk peserta yang aktif dan selalu hadir di setiap minggunya dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Tidak luput juga diberikan kenang-kenangan untuk para peserta yang hadir pada akhir kegiatan KKN ini. Tidak hanya itu mahasiswa juga memberikan sertifikat kepada peserta dan pemenang lomba sebagai bentuk apresiasi. Pemberian kenang-kenangan berupa sertifikat dan *bucket* diberikan kepada Pak Jianto selaku Ketua RT sekaligus Ketua UPPKS RT. 14 sebagai ucapan terima kasih karena sudah diberikan kemudahan fasilitas dan perizinan kegiatan KKN. Mahasiswa juga memberikan tong sampah sebagai bentuk simbolis ucapan terima kasih mahasiswa kepada warga setempat bisa dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Penyerahan Simbolis sebagai bentuk ucapan terimakasih kepada warga setempat

7. Kegiatan Penutup

Salah satu rangkaian kegiatan pada minggu terakhir yaitu *sharing session* yang bisa dilihat pada Gambar 9, dimana warga dan mahasiswa bertukar pikiran mengenai dunia usaha secara *online*. Selain itu dari pihak peserta mengemukakan pendapat dan kritiknya untuk tim panitia KKN sebagai bahan evaluasi kedepannya. Dari tim panitia juga dipersilahkan dalam menyampaikan ucapan terima kasih maupun pesan yang ingin disampaikan. Tidak lupa sebelum ditutupnya kegiatan KKN ini peserta kegiatan diharapkan mengisi lembar kuesioner untuk bahan perbaikan ataupun melihat apakah kegiatan yang diselenggarakan ini sudah optimal ataupun belum.



Gambar 9. *Sharing session* serta evaluasi mengenai kegiatan KKN yang telah dilaksanakan

Adapun hasil dan solusi permasalahan yang diberikan sebagai berikut:

1. Pembuatan Akun Media Sosial

Kelompok KKN membantu warga RT.14 Kelurahan Baru Ilir, Balikpapan Barat khususnya perkumpulan UPPKS dalam membuat akun media sosial. Disini mahasiswa mengajarkan bagaimana cara untuk membuat akun media sosial melalui registrasi dengan email maupun nomor telepon. Selain itu, mahasiswa juga membantu warga RT.14 Kelurahan Baru Ilir, Balikpapan Barat khususnya perkumpulan UPPKS untuk mempromosikan usaha mereka secara digital yang bisa dilihat pada Gambar 10.

Berdasarkan penjelasan di atas setelah melakukan sosialisasi terkait pembuatan akun media sosial *Instagram* dan *Facebook*, kelompok KKN akan membantu warga mengenai cara untuk mempublikasikan produk yang diperdagangkan agar masyarakat Kota Balikpapan tertarik untuk membeli produk mereka.



Gambar 10. Pelatihan Pembuatan Akun Media Sosial

2. Pelatihan Desain

Selanjutnya setelah warga RT.14 Kelurahan Baru Ilir, Balikpapan Barat khususnya perkumpulan UPPKS diajarkan untuk membuat desain kemasan produk yang bisa dilihat pada Gambar 11. Untuk membuat tampilan yang bagus dibutuhkan desain seperti infografis maupun foto atau video produk dan hal ini tidak mudah dibuat oleh orang awam, butuh adanya pelatihan dan pembelajaran dari orang yang sudah berpengalaman. Selain desain ada aspek lain yang cukup penting, salah satunya adalah kemasan produk. Kemasan produk di masa seperti saat ini sangat membantu untuk memperkenalkan produk kepada calon konsumen. Kemasan tersebut harus modern, menggunakan komposisi warna yang menarik, dan aspek yang lain.



Gambar 11. Pelatihan membuat design poster menggunakan aplikasi canva

3. Marketing Media Online

Pada kegiatan ini mahasiswa tidak hanya mengajarkan proses pembuatan poster atau logo dengan menggunakan aplikasi canva, namun juga diajarkan masalah pembuatan konten atau isi dari poster itu sendiri. Mulai dari cara memberikan promosi yang menarik sampai target konsumen berdasarkan range usia yang sesuai. Penjual perlu memahami pasar agar menemukan target konsumen yang tepat. Dengan mengetahui hal-hal tersebut selain dari sisi konten atau isi dari poster, marketing media online ini juga dilakukan dengan promosi yang memudahkan dalam proses penjualan. Semisal saat ini target dari penjualan sasarannya merupakan anak muda, dan yang sedang rame saat ini adalah *frozen food* dan banyak anak muda yang saat ini menggunakan sosial media yaitu *instagram* dan *facebook*. Dengan begitu mempermudah produsen dalam mengetahui apa yang sedang digemari dari sasarannya pada saat ini. Tetapi ini menjadi kendala karena rata-rata usia dari warga RT.14 Kelurahan Baru Ilir, khususnya perkumpulan UPPKS berusia lansia (lanjut usia). Hal ini membuat mereka kesulitan untuk menggunakan teknologi *gadget* (*smartphone*) berbasis internet, karena mereka terbiasa menggunakan *handphone* edisi lama yang belum menggunakan internet. Penyebab lain dimana untuk mengakses internet membutuhkan biaya yang lebih untuk pembelian kuota dari pengeluaran hari biasanya.

4. Membagikan Kuesioner

Kelompok KKN membagikan kuisisioner untuk melihat hasil dari sosialisasi apakah memberikan dampak terhadap para pelaku usaha. Kuisisioner yang dikumpulkan merupakan *feedback* dari para peserta. Tanggapan dari peserta sangat dibutuhkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk kedepannya. Adapun kesimpulan dari total 12 peserta pada minggu keenam yang memberikan pendapatnya menyatakan bahwa peserta memahami materi cara promosi, penggunaan media sosial, pembuatan logo atau poster, dan merasa kegiatan ini bisa berdampak dengan kegiatan usahanya kedepannya. Dalam skala 1 sampai 4 rata - rata peserta memberikan penilaian 4 atau sangat setuju ataupun memahami materi dan pelatihan yang sudah dijalankan

Adapun potensi keberlanjutan dari kegiatan KKN yang bertemakan Solusi Strategis dalam Meningkatkan Penjualan UPPKS Menggunakan Metode Sosial Media Marketing dengan kegiatan yang dilakukan yaitu Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan.

4. Kesimpulan

Dari kegiatan KKN pelaku UMKM dapat membuat akun media sosial, membuat desain kemasan produk, membuat poster atau logo menggunakan aplikasi *canva* dan juga dapat membuat konten atau isi dari poster itu sendiri. Pelaku UMKM memahami juga bagaimana promosi yang menarik guna menemukan konsumen yang tepat. Dari kuesioner yang dibagikan dapat disimpulkan kegiatan ini berdampak dengan kegiatan usahanya kedepannya. Dalam skala 1 sampai 4 rata - rata pelaku UMKM memberikan penilaian 4 atau sangat setuju ataupun memahami materi dan pelatihan yang sudah dijalankan.

Ucapan Terima Kasih

Mahasiswa KKN menyadari bahwa kegiatan ini tidak akan berlangsung dengan baik tanpa adanya pengertian, dukungan, peran serta aktif dan bantuan moral maupun materiil dari segala pihak yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan (LPPM ITK) yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat serta Warga RT 14 Kelurahan Baru Ilir, Kecamatan Balikpapan Barat sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Akhir kata, semoga tujuan pembuatan jurnal pengabdian masyarakat ini dapat terwujud dengan baik dan menghasilkan manfaat bagi seluruh pihak.

Daftar Pustaka

- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–44.
- Irawan, S. (2013). *Pengaruh Pelaksanaan KKN Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa*. Universitas Lampung.
- Prastowo, J., & Suyono, E. A. (2007). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) Perguruan Tinggi di Indonesia*. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suparmoko, M. (1997). *Modul Sumber Daya Alam dan Lingkungan Dalam Pembangunan*. Universitas Terbuka.
- www.its.ac.id/Associated. (2021). KKN. Diakses tanggal 5 Juli 2021. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat ITS: <https://www.its.ac.id/drpm/beranda/program-kegiatan/pengabdian-masyarakat/kkn/#1582808434791-1c5968e1-3e0c>